

## INTISARI

**Latar belakang:** *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pembelajaran yang digunakan oleh fakultas kedokteran (FK) di Indonesia yang penerapannya terintegrasi pada kesiapan belajar mandiri/*Self-directed learning readiness* (SDLR). Perubahan sistem pembelajaran dari *teacher centered learning* (TCL) ke *student centered learning* (SCL) menjadi salah satu faktor penyulit bagi mahasiswa tahun pertama. Motivasi belajar dan nilai tugas (*task value*) menjadi salah satu faktor yang diduga bisa memperkuat keinginan mahasiswa untuk berhasil dalam SDLR. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta *task value* dengan SDLR.

**Metode:** Studi observasional analitik menggunakan *cross-sectional design*. Populasi studi mahasiswa FK prodi kedokteran umum Unissula Semarang angkatan 2019, sedangkan sampel studi bagian dari populasi yang aktif dan bersedia mengisi kuesioner. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh dari mail survey menggunakan instrumen *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) dan SDLR kuesioner. Hubungan antar variabel dianalisis dengan uji korelasi Spearman. Uji faktor yang dominan terkait dengan SDLR dianalisis dengan regresi logistik multinomial.

**Hasil:** Tingkat motivasi ekstrinsik, intrinsik dan *task value* studi ini dilaporkan tinggi, masing-masing ditunjukkan oleh 95,1%; 50,0%; dan 85,2% mahasiswa, sebagian besar mahasiswa juga siap melaksanakan SDLR (69,7%). Uji korelasi Spearman menghasilkan *p-value* sebesar 0,048; 0,000 dan 0,000 untuk motivasi ekstrinsik, intrinsik dan *task value* dengan SDLR. Motivasi intrinsik tinggi merupakan faktor yang paling dominan terkait dengan SDLR setelah diinteraksikan dengan motivasi ekstrinsik dan *task value*.

**Kesimpulan:** Motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik dan *task value* berhubungan dengan SDLR.

**Kata kunci:** Motivasi ekstrinsik dan intrinsik, *task value*, *self directed learning readiness*